

SOSIALISASI PENGEMBANGAN EKOWISATA BALE MANGROVE DI DUSUN POTON BAKO SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA JEROWARU, KABUPATEN LOMBOK TIMUR.

Elista Septiana¹, Gita Sopana Dayanti², Amelia Pirdiani Lestari³, Baiq Salsa Amalia Saputri⁴, Melinda Ariyanti⁵

¹Program Studi Ilmu Hukum Universitas Mataram, ²Program Studi Akuntansi Universitas Mataram, ³Program Studi Sosiologi Universitas Mataram, ⁴Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Mataram, ⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram

Jalan Pendidikan, No. 37, Kota Mataram

Korespondensi: elistaseptiana@unram.ac.id

ABSTRAK

Desa Jerowaru merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur yang terletak di bagian selatan Kabupaten Lombok Timur. Desa Jerowaru merupakan desa wisata yang memiliki potensi keindahan alam berupa pantai-pantai dan terdapat puluhan hektar hutan mangrove yang masih alami dan tetap terjaga kelestariannya. Salah satu objek wisata yang terdapat di Desa Jerowaru yaitu Ekowisata Bale Mangrove yang terletak di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru. Adapun metode yang digunakan yaitu melalui sosialisasi bersama pengelola ekowisata bale mangrove, sosialisasi terkait kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan promosi ekowisata bale mangrove melalui media sosial. Melalui ketiga metode tersebut jumlah wisatawan yang berkunjung ke ekowisata bale mangrove dapat mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Desa Jerowaru, ekowisata Bale Mangrove

PENDAHULUAN

Hutan Mangrove adalah salah satu ekosistem alam yang tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut terutama pantai yang terlindungi, laguna, dan muara sungai yang tergenang pada saat pasang dan bebas genangan pada saat surut yang komunitas tumbuhannya bertoleransi terhadap garam (Riwayati, 2014).

Secara umum fungsi dari hutan mangrove digolongkan menjadi tiga yaitu, fungsi ekologi, fungsi ekonomi, dan fungsi fisik. Fungsi hutan mangrove secara ekologi diantaranya yaitu sebagai tempat bersarang berbagai jenis satwa liar terutama burung dan reptil, tempat mencari makan (feeding ground) dan tempat berkembang biak (nursery ground) berbagai jenis ikan, udang, kerang dan biota laut

Selain itu juga, hutan mangrove juga bermanfaat bagi beberapa jenis burung migrant sebagai lokasi antara dan tempat mencari makan, hal ini dikarenakan ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem yang kaya yang dapat menjamin ketersediaan pakan selama musim migrasi. Vegetasi mangrove juga memiliki kemampuan untuk memelihara kualitas air dikarenakan vegetasi ini memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap polutan (logam berat Pb, Cd dan Cu). Fungsi ekologis lain dari hutan mangrove adalah sebagai penyerap karbon (Setiawan, 2013).

Fungsi hutan mangrove secara ekonomis yaitu hasil hutan berupa kayu, hasil hutan bukan kayu seperti madu, obat-obatan, minuman, bahan makanan, tannin dan lain-lain, serta sumber

bahan bakar (arang dan kayu bakar). Selain itu juga, fungsi ekonomi dari hutan mangrove yaitu, penunjang kegiatan perekonomian di bidang perekonomian sekita pantai, tempat penghasil tambak dan pembuatan garam, tempat wisata dan rekreasi, penyumbang ekspor negara, dari hasil kayu pohonnnya.

Fungsi hutan mangrove secara fisik yaitu diantaranya : menjaga kestabilan garis pantai dan tebing sungai dari erosi atau abrasi, mempercepat perluasan lahan dengan adanya jerapan endapan lumpur yang terbawa oleh arus ke kawasan hutan mangrove, mengendalikan laju intrusi air laut sehingga air sumur di sekitarnya menjadi lebih tawar, melindungi daerah di belakang mangrove dari hempasan gelombang, angin kencang dan bahaya tsunami.

Desa Jerowaru merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur yang terletak di bagian selatan Kabupaten Lombok Timur. Desa Jerowaru merupakan desa wisata yang memiliki potensi keindahan alam berupa pantai-pantai dan terdapat puluhan hektar hutan mangrove yang masih alami dan tetap terjaga kelestariannya. Salah satu objek wisata yang terdapat di Desa Jerowaru yaitu Ekowisata Bale Mangrove yang terletak di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru. Sehingga tujuan dari paper ini yaitu, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Ekowisata Bale Mangrove sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jerowaru.

METODE PELAKSANAAN

a. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan program kerja KKN Tematik Universitas Mataram ini dilakukan sejak tanggal 20 Juni sampai dengan tanggal 3 Agustus 2022 yang berlokasi di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

b. Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi kepada pengelola ekowisata Bale Mangrove dilakukan pada tanggal 21 Juni 2020
2. Sosialisasi kebersihan atau kesehatan lingkungan kepada masyarakat di sekitar dilakukan pada tanggal 23 Juni 2022
3. Persiapan dan sekaligus promosi ekowisata Bale Mangrove melalui media sosial dilakukan pada tanggal 26 Juni sampai dengan tanggal 17 Juli 2022

c. Uraian/penjelasan Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mencari solusi atas permasalahannya, maka dari itu pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur membutuhkan metode pelaksanaan yang sesuai. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi kepada Pengelola Ekowisata Bale Mangrove

Sosialisasi ini dilakukan kepada pengelola ekowisata Bale Mangrove untuk mengenalkan bagaimana ekowisata itu. Kegiatan ini menggunakan metode penyelesaian masalah secara langsung, dimana dilakukan dialogasi dua arah antara mahasiswa/I dengan pengelola ekowisata Bale Mangrove secara konfrontasi agar dapat bekerjasama dan berkolaborasi untuk pengelolaan potensi yang berada di ekowisata Bale Mangrove, yang terletak di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jerowaru.

2. Sosialisasi Kebersihan atau Kesehatan Lingkungan

Sosialisasi kebersihan atau kesehatan lingkungan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian dari

ekowisata Bale Mangrove. Metode penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode penyelesaian secara langsung, dimana dilakukan dengan cara bersih-bersih wilayah sekitar pesisir pantai dan objek ekowisata Bale Mangrove.

3. Promosi Ekowisata Bale Mangrove melalui Media Sosial

Promosi ekowisata Bale Mangrove melalui media sosial menggunakan metode penyelesaian masalah secara langsung melalui berbagai media sosial seperti instagram, facebook, youtube, whatsapp, telegram, dan lain-lain. Hal ini dilakukan dalam rangka agar ekowisata Bale Mangrove lebih dikenal oleh wisatawan luar dan untuk menarik minat wisatawan luar untuk berkunjung ke ekowisata Bale Mangrove. Sehingga, dengan bertambahnya jumlah pengunjung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Jerowaru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur yang memiliki potensi wisata dengan hamparan pantai dan puluhan hektar hutan mangrove yang dapat dikelola sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu objek wisata yang terdapat di Desa Jerowaru adalah ekowisata Bale Mangrove yang terletak di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru.

Adapun hasil dan pembahasan pengelolaan yang bisa ditarik berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Jerowaru adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi kepada Pengelola Ekowisata Bale Mangrove

Perencanaan merupakan unsure dasar dalam setiap kegiatan yang harus dilakukan. Tanpa perencanaan kegiatan yang cukup sempurna sama saja mempersiapkan sesuatu hal yang gagal. Maka dalam membuat perencanaan yang sempurna itu diperlukan sosialisasi bersama pengelola ekowisata Bale Mangrove dalam menyepurnakan dan menyesuaikan konsep yang dimiliki oleh KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Jerowaru dengan pengelola ekowisata Bale Mangrove.



Gambar 1. (Sosialisasi dan audiensi bersama pengelola ekowisata Bale Mangrove)

2. Sosialisasi Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Kebersihan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya debu, sampah, dan bau. Selain diperlukannya kebersihan dalam tubuh atau badan, diperlukan pula kebersihan dalam lingkungan sekitar agar tercapainya kesehatan lingkungan.

Lingkungan merupakan satu bagian yang memiliki pengaruh besar terhadap manusia, khususnya bagi kesehatan. Ditinjau dari sudut ekologis, terdapat tiga faktor yang dapat menimbulkan suatu kesakitan, kecacatan dan kematian pada manusia yang dikenal dengan Trias Ekologi (Ecological Triad), yaitu agen penyakit, manusia, dan lingkungan. Dalam keadaan sehat, terdapat keseimbangan antara ketiga komponen tersebut, dan apabila terjadi gangguan dalam salah satu komponen misalnya pada lingkungan hingga mencapai tingkat

tertentu maka akan memudahkan penyakit untuk masuk ke dalam tubuh manusia, sehingga keadaan demikianlah yang disebut dengan sakit. Kebersihan lingkungan menjadi salah satu cara untuk tercapainya kesehatan lingkungan.

Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Kebersihan dan kesehatan lingkungan di kawasan wisata merupakan salah satu komponen yang penting dalam terjaganya keindahan dan kelestarian objek wisata, terutama di lokasi ekowisata Bale Mangrove dan pesisir pantai di sekitarnya. Salah satu hal yang diperlukan dalam menjaga kebersihan, keindahan, dan kelestarian ekowisata Bale Mangrove adalah dengan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di kawasan ekowisata tersebut dan pesisir pantai di sekitarnya.

Salah satu manfaat dari terjaganya kebersihan lingkungan di sekitar ekowisata Bale Mangrove adalah terjaganya keindahan dan kelestarian, sehingga dengan demikian dapat menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke ekowisata Bale Mangrove yang terletak di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru tersebut. Oleh karena itu, kelompok KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Jerowaru mengadakan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui bersih-bersih yang dilakukan di lokasi ekowisata Bale Mangrove dan pesisir pantai sekitar objek wisata tersebut.



Gambar 2. (Bersih-bersih ekowisata Bale Mangrove dan pesisir pantai di sekitarnya)

3. Promosi Ekowisata Bale Mangrove melalui Media Sosial

Media merupakan salah satu unsur dari komunikasi yang digunakan sebagai sebuah sarana memproduksi, reproduksi, mengolah dan mendistribusikan sebagai sarana untuk menyampaikan sebuah informasi. Dapat dikatakan secara sederhana, sebuah media komunikasi adalah sebuah perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan. (Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi Pariwisata Benteng Amsterdam Negeri Hila Kecamatan Leihitu) (Atiko et al., 2016)

Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang semakin pesat dan meningkat membuat jumlah pengguna internet semakin tinggi di seluruh dunia untuk setiap tahunnya, tak terkecuali Indonesia. Cara penggunaan media sosial yang mudah dan tidak memerlukan biaya yang besar saat ini dapat dijadikan strategi marketing yang jitu bagi masyarakat dalam mempromosikan berbagai hal, seperti berbagai keindahan dan budaya yang dimiliki Indonesia tak terkecuali ekowisata Bale Mangrove yang terletak di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur. (Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata RI (Studi Deskriptif pada Akun Instagram (@indtravel))

Berdasarkan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi tersebut saat ini, KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Jerowaru memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosi ekowisata Bale Mangrove dengan cara membuat video-video promosi yang diunggah melalui berbagai platform, seperti youtube, instagram, facebook, whatsapp, telegram, dan lain-lain.

Promosi pariwisata merupakan kegiatan yang berkaitan dengan komunikasi dan publikasi sebagai sarana untuk membangun citra dari objek wisata itu sendiri. Promosi adalah unsur dari bauran pemasaran organisasi yang bertujuan memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan target pasar dari organisasi atau produk yang dipasarkan. Promosi pariwisata yang dilakukan melalui berbagai platform media sosial, potensi suatu objek wisata dapat dikenal oleh masyarakat akan semakin luas. (Nurul Hatika et al., 2022)

Promosi melalui media sosial yang kami lakukan sejak tanggal 01 Juli sampai dengan tanggal 31 Juli banyak menarik perhatian dari masyarakat, sehingga menyebabkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke ekowisata Bale Mangrove mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan jumlah pengunjung tersebut dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Gambar 3. Jumlah Pengunjung Sebelum Promosi

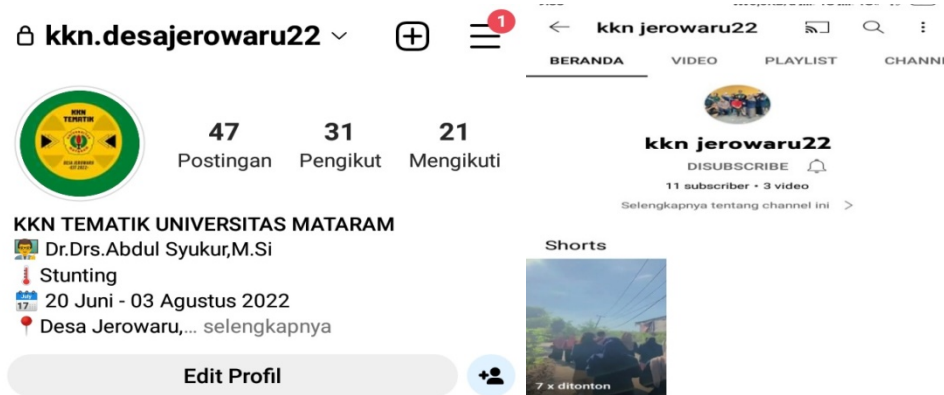


Gambar 3. Jumlah Pengunjung Sebelum Promosi

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa setelah dilakukannya promosi melalui berbagai platform media sosial jumlah wisatawan yang berkunjung ke ekowisata Bale Mangrove mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial merupakan salah satu sarana yang sangat efektif dalam melakukan promosi, terkhusus promosi mengenai objek wisata seperti halnya ekowisata Bale Mangrove yang berada di bagian Selatan Kabupaten

Lombok Timur.

Peningkatan jumlah wisatawan ke ekowisata Bale Mangrove sejalan dengan pendapatan yang diperoleh oleh para pedagang di sekitar kawasan ekowisata Bale Mangrove yang dimana para pedagang tersebut merupakan masyarakat lokal dari Desa Jerowaru. Sehingga, semakin dikenalnya ekowisata Bale Mangrove oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, hal tersebut akan sejalan dengan peningkatan ekonomi yang didapatkan oleh masyarakat lokal di Desa Jerowaru.



Link Youtube : <https://youtu.be/ESYyDven5ko>

Username instagram : @kkn.jerowaru22

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, kami menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa Desa Jerowaru merupakan salah satu desa di bagian Selatan Kabupaten Lombok Timur yang memiliki potensi wisata dengan puluhan hektar hutan mangrove dan hamparan pantai yang indah, dan salah satu objek wisata yang dapat dikunjungi di Desa Jerowaru adalah ekowisata Bale Mangrove yang berada di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru Lombok Timur.
2. Bahwa terjaganya kebersihan, keindahan dan kelestarian di ekowisata Bale Mangrove merupakan hal utama yang harus dilakukan agar terciptanya kesehatan lingkungan sehingga, para kenyamanan para wisatawan dapat terjamin.
3. Bahwa media sosial merupakan sarana alternatif dalam mempromosikan suatu objek wisata, sehingga KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Jerowaru memanfaatkan berbagai platform media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan ekowisata Bale Mangrove agar lebih dikenal oleh wisatawan.
4. Bahwa setelah dilakukann promosi melalui media sosial, wisatawan yang berkunjung ke ekowisata Bale Mangrove mengalami peningkatan yang sejalan dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh para pegiat ekonomi di sekitarnya, sehingga perekonomian masyarakat dapat mengalami peningkatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puja serta puji syukur sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan sampai akhir.

Ucapan terima kasih juga tidak lupa diberikan kepada Kepala Desa Jerowaru, perangkat Desa Jerowaru, ketua Pokmaswas, ketua Pokdarwis beserta unsur-unsur terkait yang telah membantu kami dalam menyelesaikan program kerja kami sehingga sampai pada penulisan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami ucapkan kepada Rektor Universitas Mataram,

Ketua LPPM, dan kampus kami Universitas Mataram yang telah menempatkan kami untuk melaksanakan KKN Tematik di Desa Jerowaru.

Akhir kata, semoga penulisan yang jauh dari kata sempurna ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/mahasiswi yang melaksanakan KKN Tematik dan semoga penulisan ini dapat menjadi panduan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiko, G., Sudrajat, R. H., & Nasionalita, K. (2016). Analisis strategi promosi pariwisata melalui media sosial oleh kementerian pariwisata RI. *Jurnal Sositologi*, 15(3), 378–389. <https://kesling.poltekkes-mks.ac.id/pengertian-kesehatan-lingkungan-dan-menurut-para-ahli/>.
- Nurul Hatika, Didan Arya Ramadhan, Ghinayatul Amjad, Masita, Sofyan Hidayat, Muhammad Danial Ali Yafi, Baiq Serena Diva Sabatini, Fisha Shalsabila, Nina Nurraudatul Jannah, Miftahul Khairat, Nanang Riadi, & Zoul Fakar. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Pantai Lungkak Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Melalui Media Promosi Di Desa Ketapang Raya, Kecamatan Keruak, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 235–241. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1434>.
- Riwayati. (2014). Manfaat Dan Fungsi Hutan Mangrove Bagi Kehidupan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 12(24), 17–23.
- Setiawan, H. (2013). Status Ekologi Hutan Mangrove Pada Berbagai Tingkat Ketebalan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 2(2), 104. <https://doi.org/10.18330/jwallacea.2013.vol2iss2pp104-120>.